



PT. LCK Global Kedaton Tbk

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

2019

DAFTAR ISI :

<u>Judul</u>	<u>Hal</u>
• PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1 - 5
• VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	6 - 7
• LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Commissioners Reports To Shareholders</i>	8 - 10
• PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>President Commissioners Profile</i>	11 - 14
• LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Directors Reports To Shareholders</i>	15 - 18
• PROFIL DIREKSI <i>Director Profile</i>	19 - 21
• Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Tanggung Jawab Laporan Tahun 2019 <i>Statement Of Responsibility Of The Board Of Commissioners And The Board Directors On Annual Report 2019</i>	22
• IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Summary Of Financial Data</i>	23 - 27
• TINJAUAN ULANG USAHA <i>Review Of Business</i>	28 - 32
• PEMASARAN DAN DISTRIBUSI <i>Marketing And Distribution</i>	33 - 34
• SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	35 - 38
• TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	39 - 52
• TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	53
• LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>	54



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT LCK Global Kedaton Tbk dahulu bernama PT Global Kedaton Teknologi (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013.

Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, berdasarkan akte No 19 tanggal 06 Oktober 2017 dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan berubah Nama menjadi PT LCK Global Kedaton Tbk dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-0020691.AH.01.02 Tanggal 09 Oktober 2017.

Pengesahan final status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka setelah Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan di tanggal 29 Desember 2017 secara resmi disahkan dengan Akte No 95 tanggal 23 Mei 2018, dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-AH.01.03.0210470 Tanggal 30 Mei 2018.

PT LCK Global Kedaton Tbk, previously named PT Global Kedaton Teknologi (the next referred to as "Company") was established in Indonesia in accordance with Deed of Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. Deed of Notary. No. 44 dated 31 July 2013, notary in Tangerang.

This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-45029.AH.01.01.2013 dated 27 August 2013 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11836 3 dated September 24, 2013.

The Company's name was changed to PT LCK Global Kedaton based on Notarial deed No. Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 dated May 19, 2017. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter no. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 dated May 26, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended, based on deed No. 19 dated October 6, 2017 with Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association changed to PT LCK Global Kedaton Tbk with Ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No AHU-0020691.AH.01.02 dated October 9, 2017

The final endorsement of the Company's status as a Public Company when the Company has obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority on December 29, 2017 was officially ratified by Deed No. 95 dated May 23, 2018, with Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn by Ratification of the Decree of the Minister of Law and HAM No AHU-AH.01.03.0210470 May 30, 2018



Perusahaan dari awal mempunyai kegiatan usaha bidang jasa engineering dan penyelenggara telekomunikasi sesuai Akte dan Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah penyelenggaraan jaringan telekomunikasi khususnya dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan lokasi kantor di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014. Perusahaan memasuki moment penting pada tanggal 29 Desember 2017, dengan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018 dengan harga saham perdana Rp.208 per lembar saham.

The company from the beginning had began business activities in the telecommunications services and providers telecommunications in accordance with the Company's Articles of Association and Articles of Association, including the scope of the Company's activities in the operation of telecommunications networks, especially in the field of telecommunications support services which include the construction of telecommunications towers.

The Company is domiciled in South Jakarta with office location in Cempaka Mas Office Building, LCK Group Building, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Ex. Sumur Batu, Kemayoran Sub-district, Central Jakarta. The Company start commercial operations in 2014. On December 29, 2017, the Company obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-476 / D.04 / 2017 for the initial public offering of common shares on behalf of the Indonesia Stock Exchange (BEI) totaling 200,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and at the offering price of Rp 208 per share. The Company has listed all of its shares (Company listing) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 16, 2018 with an initial share price of Rp.208 per share..

Sejarah Awal Pencatatan Saham di BEI oleh PT LCK Global Kedaton Tbk :

Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
Saham Perdana @Rp.208,-	200.000.000	16 Januari 2018
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	800.000.000	16 Januari 2018



Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	561.365.000	56,14%	56.136.500.000
PT Maju Mekar Makmur	264.000.000	26,40%	26.400.000.000
Masyarakat	174.635.000	17,46%	17.463.500.000

Kegiatan Usaha Perusahaan di dukung dengan kerja sama dengan beberapa Perusahaan Tower Profider (TP) ternama di Indonesia seperti , PT Centratama Menara Indonesia (Group dari Perusahaan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri , PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya , PT Permata Karya Perdana(PKP),PT Telekomunikasi Insfrastruktur (Telfra) , PT Sekawan Abadi Prima (SAP) , PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) dan PT Tower Bersama Group Tbk (TBG).

Kebijakan Perseroan dalam hal komunikasi dengan pemegang saham atau investor, melalui media website Perseroan dengan nomor ponsel pihak Corporate Secretary Bapak Budiman Pramonosidi (0813-1723-3233).Serta Kebijakan Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web dengan alamat email Corporate Secretary yaitu corcec@lckglobal.co.id

Adapun pemanfaatan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga sedang melakukan perencanaan akan membuka media sosial Facebook bussiness sebagai media informasi keterbukaan dengan pihak pemegang saham atau investor dan pihak pihak yang berkepentingan lainnya.

The Company has also cooperated with some of Indonesia's Tower Provider (TP) such as PT Centratama Menara Indonesia (Part Group of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri, PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya, PT Permata Karya Perdana (PKP), PT Telekomunikasi Infrasturuktur (Telfra), PT Sekawan Abadi Prima (SAP), PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) and PT Tower Bersama Group Tbk (TBG).

The Company's policy in terms of communication with shareholders or investors, through the Company's website media with the cellphone number of the Corporate Secretary Mr. Budiman Pramonosidi (0813-1723-3233). And the Company's Policy with shareholders or investors in the Website with the Corporate Secretary email address namely corcec@lckglobal.co.id

As for the utilization of information technology in addition to the website as a medium for information disclosure, the Company also plans to has the social media business Facebook as a medium for information disclosure with shareholders or investors and other interested parties.



Nama Dan Alamat Lembaga dan / Profesi Penunjang Pasar Modal

PT. LCK GLOBAL KEDATON, Tbk LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL		
No	Nama Lembaga	Alamat
1	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath) Akuntan Publik	Gedung Jaya, 1st Floor, Suite LO1-A3 Jl. M.H Thamrin No 12 Jakarta 10340- Indonesia
2	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notaris	Jl Pulo Raya VI No 1 RT 03/ RW 01 Petogogan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170- Indonesia
3	HWMA Law Offices Konsultan Hukum	ITS Tower 8th & 9th Floor, Nifarro Park Jl Raya Pasar Minggu No 18 Jakarta Selatan 12510
4	PT Bima Registra Biro Administrasi Efek (BAE)	Satrio Tower Building LT 9 Jl.Prof Dr Satrio Blok C5 Kuningan Timur Jakarta Selatan 12950 Indonesia
5	PT. Mirae Assets Sekuritas Indonesia Penjamin Efek	Equity Tower 50th Floor SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 53 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia



Peristiwa Penting dan Penghargaan *Important Events and Awards*

Penghargaan dan/atau sertifikat yang diterima Perseroan baik yang bersekala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir ini belum dapat dicapai, hal ini dikarenakan Pihak Perseroan memberi waktu yang ada lebih banyak mengutamakan banyak menciptakan hubungan yang baik dengan Pihak Pemberi Jasa perusahaan bersekala menengah dan lebih berfokus pada target pekerjaan yang ada.

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam tahun buku yang ada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum dapat mengikuti oleh dikarenakan pihak anggota Direksi dan Komisaris lebih berfokus dengan meningkatkan keahlian dan ketrampilan para karyawan dan memperluas target Pemasaran serta Target Kegiatan usaha yang sedang berjalan.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dalam kurun waktu periode Tahun 2019 tidak terdapat fakta material baru yang akan diungkapkan, hal ini dikarenakan Perseroan hanya meneruskan kebijakan kebijakan dan perjanjian kerja yang masih berlangsung di Tahun 2019 dan Tahun 2020 (di tahun berjalan).

At current financial year, the company cannot be achieved for Awards for national scale and international scale, this is related to the Company has target to build more good relationships with the Service Provider of the company on the target of existing work.

Education and / or training to improve competence in the current financial year members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have not been able to participate because the members of the Board of Directors and Commissioners are more focused on improving the expertise and skills of employees and expanding marketing targets and targets of ongoing business activities.

Material information and facts that occur after the date of the accountant's report within the 2019 period no new material facts will be disclosed, this is because the Company only continues policy policies and work agreements that are still ongoing in 2019 and 2020 (in the current year)



Visi :

Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Konstruksi Telekomunikasi yang terkemuka di kawasan regional dan menjadi, pilihan utama para klien. Khususnya dibidang Pekerjaan SACME, IMB, Pemasangan (Installation), Pengujian (Testing), Kelayakan (Commissioning) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya

Vision :

Being a leading Telecommunication Construction Services Provider company in the region and the first client's choice. Specifically in the field of SACME, IMB, Installation, Testing, Commissioning and other Base Transceiver Station (BTS) Supporting Work.



Misi :

- 1.Mewujudkan Pembangunan yang kreatif dan inovatif secara Nasional
Achieve national creative and innovative development
- 2.Memberikan Nilai tambah untuk kebutuhan pelanggan
Provide added value for customers needs
- 3.Mengembangkan Kemampuan Karyawan
Developing Employee Capabilities
- 4.Menjalinkan kemitraan dengan Tower Provider (TP)
Establish a partnership with Tower Provider (TP)
- 5.Mendukung pembangunan skala Nasional
Support development for national scale
- 6.Mengutamakan keselamatan Kerja
Prioritize for work safety
- 7.Memaksimalkan nilai perusahaan khususnya bagi Pemegang Saham.
Maximize the value of the company, especially for Shareholders.
- 8.Membangun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia
Build and Develop Telecommunications Infrastructure in Indonesia
- 9.Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia
Develop the field of communication in Indonesia
- 10.Menciptakan kemudahan komunikasi antar Negara
Create and develop communications between countries



Di Perseroan, Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi fokus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi, Jasa Engineering dan CME yang disegani dan terkemuka.

For the company, Vision has a real meaning and is a focus for management to achieve success. We hope to be closer in achieving the Vision to become a leading Telecommunications, Engineering and CME company.

Kami berupaya terus meningkatkan operasi Perseroan, terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk.

We strive to continually improve the Company's operations, continue to prioritize consumers, diversify locations and products.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM ***Board Of Commissioners Reports To Shareholders***

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama tama kami panjatkan puji serta syukur kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan berkatNya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik di tahun ini.

Perkenalkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sehubungan dengan Laporan komisaris ini, kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam segala upaya yang telah dilakukan Manajemen untuk terus menerus memperbaiki kinerja operasional dan struktur keuangan Perseroan.

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dan selalu menciptakan harmonisasi kerjasama yang baik dengan kami sebagai fungsi pengawasan. Tahun 2019 merupakan tahapan lanjutan bagi PT LCK Global Kedaton Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) untuk mengembangkan usaha Perseroan setelah proses berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018.

Tahun 2019 juga merupakan tahun berkembangnya bagi PT LCK Global Kedaton Tbk, Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi asas transparansi, akuntabilitas, kemandirian dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. Prinsip berkelanjutan dalam bisnis juga menjadi panduan dalam menentukan strategi dan kebijakan Perseroan mengingat prospek Jasa Konstruksi Telekomunikasi di Indonesia kedepan akan terus bertumbuh.

Dear Shareholder,

First of all We praise and be thankful for the presence of God Almighty for all gifts and blessings for us although company can achieve the best target for this year

Allow us as the Company's Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners' supervisory report on the development and management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2019. to us in all efforts undertaken by Management to continue to improve the operational performance and financial structure of the Company

We greatly appreciate the efforts of the Board of Directors in controlling the Company in accordance with agreed objectives and always creating harmonious good cooperation with us as a function of supervision. The year 2019 is an advanced stage for PT LCK Global Kedaton Tbk (hereinafter referred to as the Company) to develop the Company's business after the process successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on Tuesday, January 16, 2018.

2019 is also a year of development for PT LCK Global Kedaton Tbk, the Company is fully committed to realizing the principles of corporate governance by upholding the principles of transparency, accountability, independence in every aspect of its business. The principle of sustainability in business is also a guide in determining the Company's strategies and policies, bearing in mind the prospect of telecommunications construction services in Indonesia in the future will continue to grow



Pada Akhirnya ditahun 2020 ini, kami berharap ditengah Kondisi Ekonomi global yang sangat berat ini yang diakibatkan adanya Pandemi Virus Covid 19 yang melanda dunia, kami terus optimis ini akan terus membaik dan kami terus mengoptimalkan kemampuan yang ada terutama dalam Pendanaan Perseroan yang dimiliki, baik untuk kelangsungan Pekerjaan yang ada dan menjalankan keseharian Perseroan. Kesempatan yang dapat diraih dengan adanya kondisi ini adalah Jasa Pekerjaan Telekomunikasi merupakan bidang usaha yang masih bisa berjalan dan diizinkan oleh pemerintah di saat pandemi Virus Covid 19 ini, hal ini disebabkan karena adanya permintaan pasar atas kebutuhan telekomunikasi, Hal ini dikarenakan adanya perubahan sistem kerja yang ada dari metode kerja tatap langsung menjadi sistem kerja via jejaring sosial. Perseroan senantiasa masih optimis dalam kondisi terpuruknya ekonomi dunia ini akibat pandemi virus Covid 19 di tahun 2020 ini.

Pandangan Dewan Komisaris Atas konsep kerja yang di susun oleh Dewan Direksi sangatlah setuju dan diapresiasi, seperti langkah dan upaya yang dilakukan oleh Direksi dengan memilih pekerjaan pekerjaan yang berorientasi profit atau laba tinggi dibandingkan dengan banyaknya pekerjaan yang harus diraih, sehingga Perseroan dapat mekedepankan untuk meraih pekerjaan yang bersifat profit atau laba tinggi, sehingga ini berimbas pada penurunan pendapatan usaha tahun berjalan tetapi di tingkat laba meningkat yang ada tumbuh menjadi 0,6% dan untuk laba kotor yang dihasilkan Perseroan di tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan laba kotor tahun sebelumnya, Sebesar 54 %.

Dewan komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan Sesuai dengan tanggung jawab kami untuk mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan, kami sepanjang tahun mengadakan beberapa pertemuan formal / informal dengan Direksi bertujuan untuk membahas peluang kemajuan pada masing masing inisiatif strategi perusahaan , masalah tata kelola perusahaan, resiko dan peluang usaha yang tepat.

Finally In 2020, we hope that in the midst of this very heavy global economic conditions caused by the Covid Virus 19 Pandemic that hit the world, we continue to be optimistic that this will continue to improve and we continue to optimize existing capabilities, especially in the Company's funding, both for the continuity of existing jobs and run the daily life of the Company. The opportunity that can be achieved with this condition is that Telecommunications Work Services is a business that can still run and is permitted by the government at the time of the Covid Virus 19 pandemic, market demand for telecommunications needs, This is due to a change in the existing work system from a face-to-face work method to a work system via social networking. The company is still optimistic in the condition of the world economic downturn due to the Covid 19 virus pandemic in 2020.

The Board of Commissioners' View The work concepts compiled by the Board of Directors are very amenable and appreciated, such as the steps and efforts taken by the Board of Directors by choosing work that has a high profit orientation compared to the number of jobs that must be achieved, so that the Company can prioritize to obtain work which is high profit or profit, so that this has an impact on the decrease in operating income for the year but in the level of profit increased that there grew to 0.6% and for gross profit generated by the Company in 2019 increased compared to the previous year's gross profit, amounting to 54%.

The Board of Commissioners appreciates the implementation of the Directors' strategy in carrying out the Company's activities. In line with our responsibility to oversee the implementation of the company's strategy, we have held several formal / informal meetings throughout the year with the Board of Directors aimed at discussing opportunities for progress on each of the company's strategic initiatives, corporate governance issues , the right risks and business opportunities.



Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat gabungan secara berkala setiap bulannya hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perusahaan. Sebagai komitmen kami terus mendorong manajemen untuk mengkaji ulang cara berbisnis yang selama ini dilakukan dan mempelajari cara yang baru dengan lebih efektif dan lebih cepat guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan direksi perusahaan karena telah memimpin perusahaan melalui berbagai tantangan dan peluang usaha selama kurun waktu Tahun 2019. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada segenap karyawan atas sumbangsih dan dedikasinya, juga kepada pelanggan dan pihak-pihak terkait lainnya atas dukungan dan kerjasamanya. Perseroan juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah ditunjukkan selama ini.

Jakarta, 30 Juni 2020

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular joint meetings every month, this is done to establish a good working relationship in the function of supervision and advice. The implementation of Good Corporate Governance has so far proven to have contributed positively to the improvement in the Company's competitiveness and performance. As a commitment we continue to encourage management to review ways of doing business and to learn new ways more effectively and more quickly in order to get the expected results.

Let me represent the Board of Commissioners to thank the management and directors of the company for leading the company through various challenges and business opportunities during 2019. We also want to express our deepest appreciation to all employees for their contribution and dedication, as well as to customers and other related parties for their support and cooperation. The company also expressed its gratitude to the shareholders for the trust that has been shown so far.

Jakarta, June 30, 2020

*Behalf of the Board of President Commissioners PT
LCK Global Kedaton Tbk.*

Lim Chin Kim
President Commissioner



Lim Chin Kim

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Lulus dari SMA Cina Pin Hwa, Klang, Malaysia pada tahun 1966.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Memulai perusahaan di sektor Pertanian Kelapa Sawit dan meluaskan Sektor Pertanian dalam beberapa tahun tersebut ke Sarawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia (1975)
- b) Memulai bisnis Sektor Pembangunan Perumahan dan Kontruksi. (1979 - sekarang)
- c) Direktur Utama - LCK Group termasuk Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd dan Kimdin Corp Sdn Bhd. Berpengalaman lebih dari 38 tahun telah berhasil menyiapkan projek rumah-rumah dan bangunan yang bernilai melebihi

Malaysian citizen, 69 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 to present.

Graduated from Chinese High School Pin Hwa, Klang, Malaysia in 1966.

Positions that have been or are being held include:

- a) Started the company in the sector of Oil Palm Agriculture and expanded the Agricultural Sector in the following years to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia (1975)*
- b) Start a business in the Housing and Construction Development Sector. (1979 - present)*
- c) The President Director - LCK Group includes Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd and Kimdin Corp Sdn Bhd. Experienced more than 38 years have managed to prepare projects of homes and buildings worth more than*



Rp 2,56 Triliun yang terdiri dari Rumah Banglo, Rumah Berkembang/Rumah Tumbuh, Rumah Dua Tingkat, Rumah satu tingkat, Rumah Kos Sederhana, Apartemen, Kedai Perniagaan, Rumah Perniagaan dan juga Industri di Negeri Selangor, Melaka, Johor, Perak dan Pahang. Tergabung dalam Bisnis perniagaan Trading House for Building Material Bagi Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - sekarang)

- c) Vice President Business Development - Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985 - 1998)
- d) Presiden Direktur - Destinasi Wawasan Sdn Bhd (1998 - 2009)
- e) Komisaris Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

Rp 2,56 Trillion consisting of Banglo House, Flourishing House / Growing House, Two-level House, One Level House, Simple House of Residence, Apartment, Commercial Store, Commercial House and Industry in Selangor Country, Melaka, Johor, Perak and Pahang. Trading House for Building Material Trading Company For Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - present)

- c) Vice President of Business Development - Tanjong Shade (M) Sdn Bhd (1985 - 1998)*
- d) President Director - Destination Insight Sdn Bhd (1998 - 2009)*
- e) Commissioner - Company (2015 - present)*



Kenny Lim
KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Civil Engineering dari University of Strathclyde, United Kingdom tahun 1999.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Project Manager - Erateguh Sdn Bhd (1999 - 2004)
- b) Project Director - Wiracon Sdn Bhd (2004 - sekarang)
- c) Executive Director - LCK Land Sdn Bhd (2010 - sekarang)
- d) Komisaris - Perseroan (2015 - sekarang)

Malaysian citizen, 43 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 until now.

Obtained his Bachelor of Civil Engineering from University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Project Manager - Erateguh Sdn Bhd (1999 - 2004)*
- b) Project Director - Wiracon Sdn Bhd (2004 - present)*
- c) Executive Director - LCK Land Sdn Bhd (2010 - present)*
- d) Commissioner - Company (2015 - present)*



Sungkana

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 62 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company from 2017 until now.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar Master of Law (LLM) dari Washington College of Law-The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996.

Obtained his law degree from the University of Indonesia in 1990 and a Master of Law (LLM) from Washington College of Law-The American University Washington, USA in 1996.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

Other positions that have been or are being held include:

- a) Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum - Bapepam-LK Kementerian Keuangan (1998 - 2008)
- b) Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain-lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 - 2011)
- c) Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum, Direktorat Hukum dan Humas - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 - 2016)
- d) Komisaris Independen - Perseroan (2017 - sekarang).

- a) Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid - Bapepam-LK Ministry of Finance (1998 - 2008)*
- b) Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 - 2011)*
- c) Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 - 2016)*
- d) Independent Commissioner - Company (2017 - present).*



LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM DIRECTORS ' REPORT TO SHAREHOLDERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang kami hormati

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya , Kami Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk, (Perseroan) menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban kami meliputi kinerja Perusahaan disepanjang tahun 2019 kepada Pemegang saham pada khususnya dan Pemangku kepentingan atau publik umumnya.

Sepanjang Tahun 2019 seluruh komponen Perseroan telah bekerja keras mengatasi berbagai tantangan dan berkomitmen untuk terus melangkah maju mewujudkan rencana bisnis dan pengembangan proyek-proyek baru yang akan menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan.

Tahun 2019 merupakan tahun berkelanjutnya usaha perusahaan seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini , dengan lebih memfokuskan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berorientasi keuntungan lebih tinggi.

Perseroan terus optimis menatap ke depan walau di tahun 2019 ini merupakan tahun politik dimana pada tahun 2019 ini merupakan Tahun masa pemilihan Presiden dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) tetapi dapat dilalui dengan baik dan dengan adanya pemerintahan baru yang stabil dan membaiknya perekonomian dunia pada umumnya dan khususnya perekonomian Indonesia.

Total Nilai penjualan perseroan (PT. LCK Global Kedaton Tbk) di tahun 2019 sebesar Rp.41.376 miliar dan laba kotor perseroan di tahun 2019 sebesar Rp.12.256 miliar atau 54% meningkat di bandingkan dengan pendapatan di tahunnya.

Dear Our shareholders and Stakeholders Respected

Praise be to the presence of God Almighty, because of his mercy and Grace, We are the director OF PT LCK Global Kedaton TBK, (the company) delivering our answers report covering the performance of the company throughout the year 2019 to shareholders in particular and stakeholders or general public.

Throughout the year 2019 all components of the company have been working hard to overcome various challenges and commit to continue to move forward to realize the business plan and development of new projects that will be the pillars of the company's business growth in the future.

2019 is a year of continuing the company U Saha along with Indonesia's economic growth today , focusing more on the jobs that have higher profit .

The company continues to be optimistic to look forward even though in 2019 it is a political year in which 2019 is the year of the presidential elections AND The members of THE House of Representatives (DPR) but can be passed well and with the new government stable and the world economy in general and in particular the Indonesian economy.

The total value of the company's sales (PT. LCK Global Kedaton Tbk) in 2019 amounted to Rp.41,376 billion and the company's gross profit in 2019 amounted to Rp.12,256 billion or 54% increase compared to revenue in the year..



Laporan Pencapaian dengan Target Achievements with Target

Keterangan Description	Realisasi 2019 Realization 2019	Target 2019 Target 2019	Pencapaian Achievement
Aset Assets	143.904	79. 400	181%
Liabilitas Liability	14.188	3. 811	372%
Ekuitas Equity	129. 715	75. 536	172%
Pendapatan I Revenue	41. 376	190. 400	-460%
Laba Bersih Net Profit	2. 292	23. 760	-1037%

Kami akan terus memberikan kinerja yang lebih baik lagi dan untuk terus mampu mempertahankan keberlangsungan usaha yang sesuai yang ditargetkan oleh pihak pihak terkait dan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Sedangkan untuk Kendala-kendala yang dihadapi perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

Sehubungan dengan tahun 2019 adalah Tahun Politik dimana tahun atas pemilihan Presiden Indonesia ,maka pada saat ini ada masa di mana kondisi terbitnya pekerjaan harus disesuaikan dengan kondisi yang ada , kondisi kampanye yang sudah dijadwalkan dan berlangsung pada masa itu dari Bulan April sampai dengan Bulan Oktober 2019, terasa sekali banyak pihak pemilik proyek menunggu hasil Pemilihan presiden, sehingga mempengaruhi kuantitas proyek yang ada. Juga adanya kenaikan harga bahan pokok pekerjaan yang tidak langsung di sesuaikan dengan harga satuan dalam PO (Purchase Order).

Program tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau (Corporate Social Responsibility/CSR) adalah dengan membina hubungan serasi seimbang dan sesuai dengan sosial dan lingkungan sekitar , sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, menjaga lingkungan, memberikan sumbangan untuk fasilitas masyarakat atau desa setempat. Perseroan menjunjung tinggi nilai kepercayaan publik dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti keterbukaan akuntabilitas dan pertanggungjawaban karena yakin bahwa elemen – elemen tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

We will continue to provide better performance and to continue to be able to maintain appropriate business sustainability targeted by the relevant parties and can continue to improve the company's performance.

As for the obstacles faced by the company within 1 (one) year are as follows:

In connection with the year 2019 is the Political Year in which the year of the election of the President of Indonesia, then at this time there is a period in which the conditions for the issuance of work must be adjusted to existing conditions, campaign conditions that have been scheduled and took place at that time from April to October 2019 , it was felt that many project owners were waiting for the results of the presidential election, thereby affecting the quantity of existing projects. Also an increase in the price of staples is not directly adjusted to the unit price in the PO (Purchase Order).

Corporate tanggung Social Responsibility Program or (corporate Social responsibility/CSR) is to foster a harmonious and balanced relationship with the social and environmental environment, so as to improve the welfare of the surrounding community, maintain the environment, make donations to facilities masyarakat or local villages. The company upholds nilai The value of public trust by implementing good corporate governance principles such as accountability openness and answers because we believe that elements will increase the company's value in the long term.



Perseroan mengagap perlu strategi pemasaran yang baik sehingga mendapatkan kesempatan kerja yang bernilai keuntungan tinggi serta selalu melakukan peningkatan kinerja yang baik dalam rangka untuk memenuhi permintaan konsumen pasar dan kualitas kerja yang diinginkan oleh semua pihak pihak terkait.

Mewakili seluruh Dewan Direksi Perseroan kami menyadari bahwa pencapaian selaam ini tidak terlepas dari dukungan para karyawan yang telah mendedikasi waktunya dalam menjalankan tugas Perseroan, serta adanya respon positif selama ini oleh mitra usaha yang selalu setia bekerja sama dengan Perseroan.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada seluruh karyawan yang bekerja di bawah naungan Perseroan .Kami juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan serta rekanan dan kepada para investor, Serta pemegang saham kami ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya atas segala kepercayaan yang diberikan Direksi Perseroan untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Semoga Perseroan dapat terus memberikan maanfaat yang optimal bagi pemegang saham , karyawan, dan masyarakat luas. Harapan kedepan akan kami songsong dengan penuh keyakinan demi kemajuan bersama sebagai Perusahaan Penyedia Jasa Kontruksi Telekomunikasi terdepan.

Jakarta, 30 Juni 2020
Untuk dan atas nama Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Kah Hock
President Director

The company also needs a good marketing strategy so as to get a high-value job opportunity and always make good performance increase in order to fulfill the market consumer demand and the quality of work desired by all parties concerned.

Representing all of the company's board of Directors we realize that this achievement of activitiestidAK regardless of the support of employees who have dedicated their time in carrying out the company's duties, as well as the response of Positif so far by Business partners who have always been faithful in cooperation with the company.

For this reason, we express our deepest gratitude to all employees who work under the auspices of the Company. We also extend our highest appreciation and gratitude to all customers and partners and to investors, and our shareholders give their deepest gratitude for all trust given by the Directors of the Company to carry out its duties. Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees and the wider community. We will hope in the future with full confidence for the sake of progress together as a leading telecommunications construction services provider company.

Jakarta, 30 June 2020
For and on behalf of BOD
PT. LCK Global Kedaton TBK.

Lim Kah Hock
President Director



Kebijakan Pembagian Deviden tertuang dalam Akta sebagai berikut :
Akta No 65 Tanggal 21 Juni 2019 dan pengesahan SK Kemenkumham No AHU-0036787. A.H .01.02 Tahun 2019 Tertanggal 12 Juli 2019.

*Dividend Distribution Policy stated in the Deed as follows:
Deed No. 65 dated June 21, 2019 and ratification of Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0036787. A.H. 01.02 Year 2019 Dated July 12, 2019.*

Dividen Saham	2019 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018) <i>For Share Dividend of Fiscal Year 2018</i>
Dividen Kas Yang Dibagikan <i>Cash Dividend Distributed</i>	1,000,000,000
Dividen Per Lembar Saham <i>Dividend Per Share</i>	1
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) <i>Announcement Date (Annual GMS)</i>	20 Juni 2019
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	19 Juli 2019



Lim Kah Hock

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Malaysia, 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Malaysian citizen, 40 years old. Appointed as President Director of the Company from 2015 to present.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of London pada tahun 2001.

Graduated a Bachelor of Laws degree from the University of London in 2001.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

Positions that have been or are being held include:

Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)

Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)

Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)

Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)

Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)

Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)

Direktur Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

President Director - Perseroan (2015 - Present)



Ruben Partogi

DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur pada tahun 1998,

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Asistent Manager - Divisi Internal Audit Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)
- b) Manager - Divisi Proyek PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)
- c) Manager - Divisi Internal Audit Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).
- d) Manager - Divisi Accounting & Finance PT. Dragon Tera Venture (2006 - 2011)
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2011 - 2014).
- f) General Manager/Asistent Director – Perseroan (2014-2015)
- g) Direktur – Perseroaan (2015 – Sekarang)

Indonesian citizen, 47 years old. Appointed as Director of the Company from 2017 until now.

Obtained his Bachelor of Economics from Borobudur University in 1998,

Other positions that have been or are being held include:

- a) Asistent Manager - Internal Audit Division of Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)*
- b) Manager - Project Division PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)*
- c) Manager - Internal Audit Division of Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).*
- d) Manager - Accounting & Finance Division PT. Dragon Tera Venture (2007 - 2011)*
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2012 - 2014).*
- f) General Manager / Asistent Director – Company (2014 – 2015)*
- g) Director - Company (2015 - Present)*



Budiman Pramono Sidi

DIREKTUR INDEPENDEN

INDEPENDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Akademi Teknik Arsitektur pada tahun 2000.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Project Manager - PT. Adrianse/ADC INC (2002 - 2004)
- b) Project Manager - PT. Galeri Ide (2004 - 2006)
- c) Design and Project Coordinator - UNDP (2007 - 2011)
- d) Architect - Arief Hamdani Architecture Consultant (2011 - 2012)
- e) Project Director - PT. BUSUR BROTHERS Design and Project Coordinator - AIPD (2012)
- f) Special Individual Contract Design & Project Coordinator - PT. TRI ASRI DESINDOTAMA (2012 - 2013)
- g) Special Individual Contract - PT. ANDAYASA (2014)
- h) Direktur Independen - Perseroan (2017 - sekarang)

Indonesian citizen, 42 years old. Appointed as Independent Director of the Company from 2017 until now.

Obtained his Bachelor of Architecture degree from the Technical Academy of Architecture in 2000.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Project Manager - PT. Adrianse / ADC INC (2002 - 2004)*
- b) Project Manager - PT. Idea Gallery (2004 - 2006)*
- c) Design and Project Coordinator - UNDP (2007 - 2011)*
- d) Architect - Arief Hamdani Architecture Consultant (2011 - 2012)*
- e) Project Director - PT. BROSS BROTHERS Design and Project Coordinator - AIPD (2012)*
- f) Special Individual Contract Design & Project Coordinator - PT. TRI ASRI DESINDOTAMA (2012 - 2013)*
- g) Special Individual Contract - PT. ANDAYASA (2014)*
- h) Independent Director - The Company (2017 - present)*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

We the undersigned declare that all information in the Annual Report 2019 of PT LCK Global Kedaton Tbk for the year 2019 has been completely disclosed we are responsible for the accuracy of the company Annual Report 2019 content.

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
Jakarta 30 Juni 2020
Dewan Komisaris

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

Kenny Lim
Komisaris

Sungkana
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Lim Kah Hock
Direktur Utama

Ruben Partogi
Direktur

Budiman Pramono Sidi
Direktur Independen



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA OVERVIEW

Analisa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dijelaskan sebagai berikut :

a. Pada tahun 2018 penjualan bersih membukukan sebesar Rp.78,503 sedangkan tahun 2019 sebesar Rp.41,376 miliar terjadi penurunan 53% dari Tahun 2018. Hal ini disebabkan Perseroan memilih pekerjaan yang mempunyai profit tinggi dan ditambah adanya Tahun Politik di tahun 2019.

b. Laba kotor Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 12,256 miliar menurun sebesar 19% dari Laba kotor tahun 2018 yaitu sebesar Rp.15,113 tetapi bila dibandingkan dengan penjualan dimasing masing tahunnya Laba Kotor tahun 2019 naik sebesar 10% dibandingkan laba kotor Perseroan pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan dikarenakan fokus hanya terhadap pekerjaan yang memiliki margin yang lebih besar.

c. Beban usaha Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 29,120 miliar, beban usaha ini turun sebesar 10% miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp.63,390 Miliar . Penurunan ini didasari atas Penjualan dimasing masing tahunnya. disebabkan karena adanya efisiensi biaya , waktu dan jumlah tenaga kerja proyek.

d. Laba bersih pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 2,292 miliar, turun sebesar 0,57%. Ini dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 4,795 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan pada beban administrasi umum.

e. Jumlah asset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 143,904 miliar , atau mengalami kenaikan sebesar 0,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2018) yaitu sebesar Rp 143,302 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pembelian alat kerja untuk proyek.

f. Jumlah kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 5% dari Rp 14,879 miliar Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 14,188 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran kewajiban jangka pendek.

The analysis of financial statements for the year ended December 31, 2019 is described as follows:

a. the year 2018 Net sales BookedRp. 78,503 while the year 2019 amounting to Rp. 41,376 billion decreased 53% from the year 2018.This is because the company chooses a high profit work and the political year in the year 2019.

b. Gross profit of the company in 2019 is Rp 12,256 billion decreased by 19% from the gross profit of 2018, amounting to Rp. 15,113 but when compared with the sale of each year dimasing Gross profit in 2019 increased by 10% compared to the gross profit of the company in the year 2018.Kenaikan is due to Focus only on work that has a larger margin.

c. The company's operating expenses in2019 was Rp 29,120 billion, this business burden dropped sebesar by 10% billion with the year 2018 amounted to Rp. 63,390Milion. This decline is based on the sale of each year.caused by The cost efficiency , time and number of projectworkforce.

d. Net profit in 2019 is Rp 2,292 billion, down by 0.57%. This compared to net profit in 2018ie, amounting to Rp 4,795 billion. This is due to a hike in the Public administration burden.

e. The company's total assets as of 31 December 2019 noted Rp 143,904 billion, or increased by 0.43% compared with the previous year (2018) which amounted to Rp 143,302 billion.Hikethe is causedThe purchase of tool Kard for the project.

f. The total liabilities of the Company decreased by 5% from Rp 14.887 billion in 2018 compared to 2019 which amounted to Rp 14.188 billion. This decrease was due to the payment of short-term obligations.



Perbandingan Ikhtisar Data Keuangan

Perubahan ketentuan peraturan perundang undangan terhadap laporan keuangan Perseroan belum ada di lakukan oleh Perseroan dalam kurun waktu Tahun 2019 dan begitu pula dengan kebijakan akuntansi Perseroan belum melakukan perubahan kebijakan dalam kurun waktu Tahun 2019 sampai dengan saat ini.

Comparison of Financial Data Highlights

The amendment of the provisions of the Law on the company's financial statements has not been conducted by the company within the period of 2019 and similarly the accounting policy of the company has not made the policy change in the period of 2019 to the present.

	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha (Revenue)	41.376	78.503	76.120
Beban Usaha (Operating Expense)	29.120	63.390	64.826
Laba Bruto (Gross Profit)	12.256	15.113	11.293
Laba Bersih (Net Profit)	2.292	4.795	5.218
Jumlah Aset (Total Assets)	143.904	143.302	95.627
Jumlah Liabilitas (Total Liabilities)	14.188	14.879	10.005
Jumlah Ekuitas (Total Equity)	129.715	128.422	85.621



Rasio – Rasio Keuangan

Financial Ratios

	Satuan Unit	2019	2018	2017
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	30%	19%	15%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	6%	6%	7%
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	%	1,8%	4%	6%
Imbal Hasil Terhadap Aset Return On Asset Ratio	%	1,6%	3%	5%
Rasio Kas Cash Ratio	%	70%	183%	53%
Rasio Lancar Current Ratio	Kali	9.09	8.45	5.76
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover Ratio	kali	0.29	0.55	0.80
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	11%	12%	12%
Ratio Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	%	90%	90%	90%
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	%	10%	10%	10%



Stock Code: LCKM
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange

Periode	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)	Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham)
Period	Number Of Shares Outstanding	Market Capitalization (Rp)	Opening Price (Rp/Share)	Highest Price (Rp/Share)	Lowest Price (Rp/Share)	Closing Price (Rp/Share)
2019						
Triwulan I	1,000,000,000	326,000,000,000	298	328	282	326
1st Quarter						
Triwulan II	1,000,000,000	326,000,000,000	326	330	282	326
2nd Quarter						
Triwulan III	1,000,000,000	324,000,000,000	326	332	282	324
3rd Quarter						
Triwulan IV	1,000,000,000	262,000,000,000	324	328	262	262
4th Quarter						

Informasi Saham Perusahaan 01 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019

Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	940
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	260
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	262
Nilai Buku Per Saham (Rp) Book Value Per Share (Rp)	129.7
Harga Terhadap Nilai Buku (%) Price to Book Value (%)	2.02
Rasio Harga Terhadap Pendapatan (%) Price to Earning Ratio (%)	113.91



Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk Tahun Buku 2017 yang dilakukan di Tahun 2018 dan Dividen saham untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

Share dividend for fiscal year 2017 conducted in year 2018 and share dividend for fiscal year 2018 that was distributed in year 2019 is as follows:

Dividen Saham	2018	2019
	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017)	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018)
	For Share Dividend of Fiscal Year 2017	For Share Dividend Of Fiscal Year 2018
Dividen Kas Yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	1000000000	1000000000
Dividen Per Lembar Saham Dividend Per Share	1	1
Rasio Pembayaran Dividen Dividen Payment Ratio	19%	21%
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	27 Juni 2018	19 Juni 2019
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Juli 2018	19 Juli 2019



TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Kinerja Usaha Terkonsolidasi

Perseroan melakukan pengembangan kegiatan usaha karena penerapan strategi-strategi yang mencakup sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek-proyek ITC, IMB, SITAC & CME serta penambahan kegiatan FIBER OPTIC dan Proyek DAS dengan menggunakan jumlah tenaga manusia dan sumber daya yang lebih berpengalaman dan tepat guna.
2. Pengendalian biaya dan pelaksanaan proyek yang di implementasikan kedalam SOP atau Peraturan baku yang disepakati bersama oleh para pihak yang berkepentingan.
3. Peningkatan audit kualitas kerja atau evaluasi kerja dalam setiap proyek, sehingga dapat mencapai nilai-nilai terbaik dalam indeks kualitas kerja bagi para pihak konsumen.
4. Peningkatan kualitas dan kemampuan kerja para karyawan dengan mengikutsertakan para karyawan dalam setiap program-program pelatihan dan sertifikasi teknisi kerja.
5. Pelaksanaan atau Keikutsertaan Perseroan dalam proyek-proyek jenis baru sehubungan dengan kegiatan proyek peningkatan teknologi layanan-layanan telekomunikasi serta kegiatan kontruksinya.

Consolidated Business Performance

The company conducts business activities development due to the implementation of strategies that include the following:

1. *The implementation of ITC projects, IMB, Sitac& CME as well as the addition of FIBER OPTIC activities and DAS project using the number of manpower and more experienced and appropriateresources.*
2. *Control of the cost and implementation of the project implemented into the SOP or the Standard rules agreed with the parties concerned.*
3. *Improvement of work quality audits or work evaluation in each project, so that it can achieve the best values in the Working quality index for the consumers.*
4. *Improve the quality and ability of employees by engaging employees in every training program and certification of technologistynisi.*
5. *The implementation of or tolkutsertaan of the company in new types of projects in connection with the project activities Improvement of telecommunications Services and its construction activities.*



Hubungan dengan Para Klien dan Pelanggan Akhir

Perseroan selalu terus melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan hubungan secara baik yang berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan klien dan memastikan kinerja perseroan dapat mencapai kualitas terbaik bagi para klien.

Bagi para pelanggan akhir, Perseroan secara konsisten mengusahakan dan menciptakan pemahaman dan hubungan kerja yang berkualitas melalui berbagai inisiatif pertemuan-pertemuan berkala guna mencapai kesepakatan dan penemuan kata sepakat dalam kualitas pekerjaan serta menentukan dan memastikan bahwa rencana-rencana dan tujuan-tujuan para pelanggan dapat secara menyeluruh tercapai.

Manajemen Kualitas

Perseroan selalu menekankan pentingnya kualitas terbaik dalam keseluruhan aspek proses kerja. Untuk memastikan tercapainya kepuasan pelanggan dan memperbanyak permintaan pelanggan, Perseroan juga telah meningkatkan dalam program-program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan-karyawan Kunci. Perseroan menerapkan bonus atas kualitas kerja yang diberikan oleh karyawan berdasarkan tinggi rendahnya kualitas kerja yang dicapai.

Periode Tahun 2020 prospek usaha akan industri ini dapat kami sampaikan bahwa Prospek usaha di Bidang Jasa Telekomunikasi sangatlah masih menjanjikan, hal ini dihubungkan dengan masih banyaknya jaringan telekomunikasi di luar pulau Jawa yang perlu dikembangkan menjadi Telekomunikasi yang berbasis 4G, sehingga peluang kegiatan usaha di sektor Jasa Kontruksi Telekomunikasi masih memberikan peluang besar untuk digunakan kepada kegiatan perubahan Jasa Upgrade ini.

Relationships with clients and end customers

The company continues to conduct various measures to improve The sustainable relationship in meeting the needs of clients and ensure the Company's performance can achieve the best quality for its clients.

For the end customers, the company consistently works and creates understanding and quality working relationships through the various initiatives of regular meetings in order to achieve the agreement and invention of the Word agreed in the quality of the work and determine and ensure that the plans and objectives of the customers can be thoroughly achieved.

Quality Management

The company always emphasizes the importance of top quality in all aspects of working process. To ensure the achievement of customer satisfaction and increase customer demand, The company has also improved in training and certification programs for keyemployees. The company applies a bonus to the quality of work provided by employees based on The low quality of work achieved.

Period year 2020 PROspek business will be said that the business prospects in the field of telecommunications services are still promising, it is connected with the many telecommunications networks outside Java that need to be developed into a telecommunications based 4g, so that the business opportunities in the sector of telecommunication construction services still provide a great opportunity to be used to change activities of the Upgrade services.

*Tinjauan operasi per segmen operasi*

SEGMENT OPERASI
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

	2019		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	41.376.896.578	-	41.376.896.578
Beban pokok pendapatan	30.088.317.377	-	30.088.317.377
Laba kotor	11.288.579.201	-	11.288.579.201
Beban umum dan administrasi	8.763.661.836	-	8.763.661.836
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	2.524.917.365	-	2.524.917.365
Beban pajak penghasilan - bersih	(904.461.985)		(904.461.985)
Laba bersih tahun berjalan	1.620.455.380		1.620.455.380
Beban komprehensif lain	(2.887.479)		(2.887.479)
Laba komprehensif periode berjalan	1.617.567.901		1.617.567.901
Aset			
Aset segmen	131.296.982.337	93.814.554	131.390.796.891
Liabilitas			
Liabilitas segmen	2.348.633.528	1.678.150	2.350.311.678
Perolehan aset tetap	1.123.723.100	-	1.123.723.100
Penyusutan aset tetap	4.910.499.118	3.508.659	4.914.007.777

Perbandingan Ekuitas dengan Arus Kas
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

	<i>Dalam Juta</i>	PERIODE	
No	Perkiraan	2019	2018
1	Ekuitas	129.715	128.422
2	Arus Kas	9.733	26.833

Penyebab Perubahan Ekuitas dan Arus Kas Pada Tahun Berjalan Dikarenakan Banyaknya proyek / Pekerjaan Yang dilakukan di Tahun 2019.

Industri Telekomunikasi Diprediksi Tumbuh 7 Persen, Ditopang Data

TEMPO.CO, Jakarta - Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) memperkirakan tahun ini industri [telekomunikasi](#) kembali tumbuh single digit di level 7 persen.

Ketua Umum ATSI Ririek Adriansyah memprediksi pendapatan dari layanan internet atau data, akan menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan industri pada tahun ini. "Untuk data kami yakin masih akan tumbuh karena akan terjadi peningkatan penetrasi smartphone yang lebih banyak sehingga pengguna data juga akan bertambah dan konsumsi volume data per pengguna data juga masih bisa tumbuh," kata Ririek kepada Bisnis, Kamis, 9 Januari 2020.

Data masih menjadi penopang utama dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang makin gemar menggunakan internet.

Di samping itu, pertumbuhan akan didorong oleh penetrasi gawai yang melonjak sering dengan keluarnya gawai dengan model baru dan kebiasaan masyarakat yang memiliki gawai lebih dari satu buah.

Ririek juga memperkirakan penurunan legacy (layanan panggilan suara dan sms) masih akan menghantui industri pada tahun ini. Meski demikian, ATSI berharap penurunan tidak setajam beberapa tahun terakhir.

"Kami harapkan semoga bisa lebih landai. Secara keseluruhan, exposure kami atas risiko penurunan legacy ini masih ada tapi sudah mengecil," kata Ririek.

Pada kuartal III 2019 lalu, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) mengalami penurunan pendapatan legacy sebesar 21,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2018, dari Rp 32,01 triliun pada 2018 menjadi Rp 25,08 triliun.

Sementara itu, PT Indosat Tbk mencatat pendapatan legacy sebesar Rp 2,68 triliun pada kuartal III 2019, turun 46,71 persen dibandingkan periode yang sama pada 2018 sebesar Rp 5,03 triliun.

XL mencatat pendapatan non data sebesar Rp 2,85 triliun pada kuartal III 2019, turun 28,57 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 3,99 triliun.



Perbandingan antara target / proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai
(realisasi)

*Comparison of target/projection at the beginning of the year of the book with achieved results
(realization)*

Keterangan Descrption	Realisasi 2019 Realization 2019	Target 2019	Pencapaian Achievement
Ekuitas Equity	129.715	74.836	58%
Pendapatan I Revenue	41.376	190.400	-460%
Laba Bersih Net Profit	2.292	23.760	-1037%

TARGET PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
TARGET PROJECTION FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

(Dalam Jutaan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pendapatan</u>	50.000	41.376
<u>Laba Bersih</u>	3.000	2.292
<u>Struktur Modal</u>	130.000	129.715
<u>Kebijakan Deviden</u>	1.000	1.000



PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Marketing And Distribution

Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal (CME)

1. Perseroan berkeinginan menjadi perusahaan jasa Konstruksi Telekomunikasi yang akan selalu dibutuhkan oleh Pihak Pelanggan dalam hal ini pihak Tower Provider (TP) untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan bermaksud terus meningkatkan kualitas kerja dan terus memperbesar tim yang ada sekarang dan menjalankan usaha secara agresif bersama-sama dengan Tim Proyek yang ada.

2. Perseroan selalu berkomitmen untuk memasok kebutuhan atas jasa Konstruksi yang diminta oleh pihak Tower Provider (TP), Perseroan juga akan berusaha memberikan layanan jasa Kontruksi Telekomunikasi kepada Pihak Operator dengan terus menawarkan layanan yang sama kepada penyelenggara telekomunikasi seluler (Operator) seperti Telkomsel, Indosat, Excelcomindo dan Axis. Perseroan berkeyakinan dapat bersaing untuk membuka jalan usaha dengan penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut terutama untuk pekerjaan di wilayah Indonesia. Perseroan juga telah bekerja sama dengan Para Perusahaan Tower Provider seperti Centratama, TBG, IBS, LSP , PKP , Treviaw ,Mac Sarana Djaya, Istana Kohinor dan SAP dengan memberikan jasa selain Jasa konstruksi yaitu jasa instalasi radio Telekomunikasi.

Installation, Testing and Commissioning (ITC)

Perseronan telah melakukan pengembangan usaha dengan menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan jasa Testing and Commissioning (ITC). Perseroan terus membuka wawasan proses pekerjaan telekomunikasi adapun Tower Provider yang telah melakukan kesepakatan kerja dengan Perseroan yaitu Huawei , Fiber Home dan Bali Tower .

Construction, mechanical and electrical (CME)

1. The company wants to be a telecommunications construction services company that will always be needed by the customer in this case the Tower Provider (TP) uLo achieve that goal, the company intends to continue to improve quality the work and the current team to expand the existing teams and conduct business aggressively together with the project team .

2. Perseroan always committed to supply the needs of construction services requested by the Tower Provider (TP), the company will also try to provide telecommunication Construction Services Kontruksi to the operator by continuing to offer the same services to the provider of telecommunications mobile (Operator) such as Telkomsel, Indosat, Excelcomindo and Axis. The company believes that it can compete to open a business path with the telecommunication provider, especially for the work in the Indonesian region. The company has also been working with Tower Provider companies such as CEntratama, TBG, IBS, LSP , PKP, treview ,Mac Sarana djaya, Kohinor and SAP palaces by providing services In addition to the construction Services that are radio installation Services Telecomcommunication.

Installation, Testing and Commissioning (ITC)

The company has been doing the developmentofnbusiness by establishing strategic partnerships with several Testing and Commissioning services (ITC). The company continues to open insight into telecommunication work process as the tower Provider who has done work deal with the company that is Huawei, Fiber Home and Bali tower



Fiber Optic (FO)

Perseroan mulai melakukan kemitraan dengan penyedia perusahaan penyedia serat optik , jalur serat optik ini banyak digunakan untuk Perusahaan yang mempunyai produk-produk di industri internet seperti First Media dan Indihome dan Telkomnet.

Fiber Optic (FO)

The company began partnerships with the provider of fiber optic companies, fiber optic line is widely used for companies that have products in the Internet industry such as First Media and Indihome and telkomnet.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karenanya Perseroan selalu melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia(SDM) dengan cara selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDMnya melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesehatan.

Pembangunan strategi dalam bidang sumber daya manusia, fokus telah ditujukan kepada dua asas yang amat penting yaitu :

- Jenis karyawan yang dibutuhkan khususnya untuk mengelola dan menjalankan usaha jasa konstruksi telekomunikasi, maka Perseroan untuk memenuhi tujuan dan usaha strategis yang obyektif yang telah ditetapkan dengan terus memberikan pembekalan ilmu sesuai kondisi perkembangan yang ada dengan cara memberikan training-training secara berkala baik berupa training yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan.
- Inisiatif dan program SDM yang telah dirancang dan dilakukan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar dapat bersaing secara efektif.

Program pelatihan atau sistem insentif yang lebih efektif, telah dilakukan secara berkala oleh Perseroan, dalam membangun sistem pelatihan, penilaian dan insentif Perseroan menerapkan empat dimensi kunci sumber daya manusia yaitu :

- Budaya : selalu mengedepankan prinsip – prinsip, nilai-nilai, norma dan gaya manajemen organisasi
- Organisasi : mengutamakan struktur, peran jabatan (job roles) dan garis pelaporan (reporting lines) dalam organisasi.

The Company recognizes that human resources are very important role in the company's success in conducting its business. Therefore, the company always conducts pengembangan Human(SDM) resources by always paying attention to the development and quality SDMnya of the range through improving employees ' ability and healthcare.

Developan strategy in the field of human resources, focus has been addressed to two important principles :

- *The types of employees needed in particular to manage and run the telecommunications construction services , the company to fulfill objective and strategic business objectives that have been tested n by continue to provide a science supply according to the conditions of development that exist by providing regular training trainings both in the form of training that comes from internal and external company.*
- *Initiatives and HR programs that have been designed and conducted to attract, develop and retain employees in order to compete effectively.*

Program training or incentive system is more effective , has been done periodically by the company, DNatural Build training system, assessment and insetif the company implements four-dimensional key human resources namely:

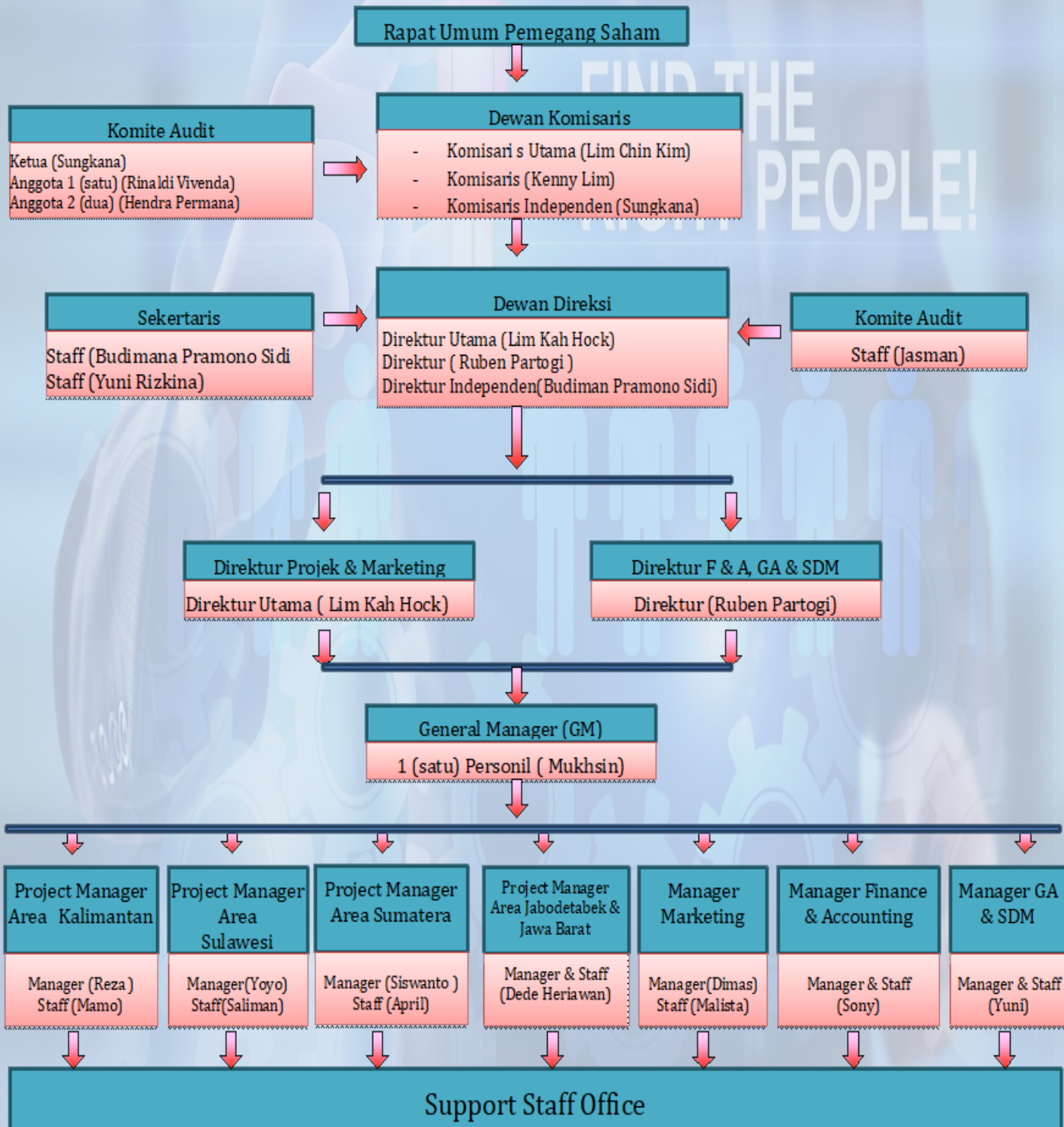
- *Culture: alwaysu prioritize organizational principles, values, norms and management styles*
- *Organizations: prioritizing structures, job roles and reporting lines in organizations .*



- Sumber daya manusia : meningkatkan keterampilan, potensi staf dan kemampuan memimpin yang baik.
- Sistem sumber daya manusia : adanya mekanisme yang terfokus pada karyawan sehingga menunjang strategi Perseroan - seleksi karyawan, komunikasi, pelatihan, insentif, pengembangan karir, dll.
- Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan atau sistem insentif yang lebih efektif, dalam membangun sistem pelatihan dan insentif Perseroan menerapkan empat dimensi kunci sumber daya manusia yang tercantum diatas. Hal tersebut Perseroan terus konsisten dalam menjalankannya di keseharian menjalankan Perseroan sehingga Sistem insentif didesain dengan berlandaskan memberikan layanan yang berkualitas dan bukan pada volume yang dicapai sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan jasa engineering dengan kualitas tertinggi terhadap pelanggan
- Perseroan sangatlah mementingkan pertumbuhan jasa engineering services secara berkesinambungan dan juga yang amat memperhatikan karyawannya. Perseroan terus menerus berinisiatif untuk mempertajam keahlian karyawannya.
- Sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati oleh karyawan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati guna menunjang kesejahteraan karyawan ,yang antara lain :
 - Tunjangan Hari Raya
 - Tunjangan Bonus
 - Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
 - Asuransi kesehatan, kecelakaan kerja dan jiwa
 - Reimbursement untuk rawat jalan
 - Fasilitas kendaraan dinas bagi sebagian karyawan sesuai dengan tugasnya
 - Training Safety program
 - Car Ownership Program
 - Fasilitas pinjaman karyawan untuk kebutuhan pendidikan anak dan renovasi rumah.
- *Human resources: improve skills, staff potentials and good lead skills .*
- *Human resource system: the presence of employee-focused mechanisms that support the company's strategy-employee selection, communication, training, incentives, career development, etc.*
- *The company periodically conducts a more effective training or incentive system , Training system and the company's Insetif implements the four dimensions of the human resource key listed above. It is consistently consistent in running the company's daily life so that the Incentive System is designed to provide quality service and not on the volume achieved so that the company can provide the dengan highest quality engineering service to customers*
- *The company is very concerned with the growth of the engineering services rvicees continuously and also the very concern of its employees . The company continuously initiatives to sharpen its employees 'expertise.*
- *Sarana and benefits that can be enjoyed by employees , the Company provides a variety of facilities and benefits that can be enjoyed to support the welfare of employees ,which include:*
 - *Feast day allowance*
 - *Bonus allowances*
 - *Social Security Labour (Social security)*
 - *Health insurance, occupational accident and soul*
 - *Reimbursement for outpatient*
 - *Service vehicle facilities for some employees according to their duties*
 - *Training Safety program*
 - *Car Ownership Program*
 - *Employee loan facility for Children's education needs and home renofasi .*



Struktur Organisasi organizational structure





Data Karyawan

Serial Number	ID KARY.	Name of Employee	Date of Birth (dd-mm-yyyy)	Date of work entry (dd-mm-yyyy)	Age of Work entry	Education Level
1	2073	Mukhsin	3-Feb-1968	1-Aug-2013	45.49	Sarjana
2	4090	Dede Heriawan	28-Jan-1990	1-Dec-2013	23.84	Sarjana
3	7093	Siswanto	15-Apr-1993	1-Dec-2015	22.63	Diploma
4	7504	Rinaldi Vivenda	4-Apr-1975	10-Jul-2017	42.27	Sarjana
5	0208	Hendra Permana	2-Aug-1979	26-Jul-2017	37.98	Sarjana
6	0805	Jasman	8-May-1970	14-Jul-2017	47.18	Sarjana
7	8070	Reza Navi Pradipta	2-Jun-1990	1-Nov-2018	28.41	Diploma
8	1886	Yuni Rizkina	12-Jun-1986	12-Mar-2018	31.75	Sarjana
9	1576	Sony Andreawan	11-Sep-1976	6-Aug-2018	41.90	Sarjana
10	1685	Yoyo Karioso	9-Sep-1985	3-Jan-2019	33.32	Diploma
11	1792	Saliman	7-Jul-1992	1-Feb-2019	26.57	Diploma
12	1873	Mamo Prasetyo	7-Jul-1973	19-Mar-2019	45.70	Diploma
13	1874	Steven Dimas	01-Apr-1992	13-Apr-2019	27.12	Sarjana
14	1880	Rafita Junika Rahayu	23-Jun-1995	19-Jan-2020	24.10	Sarjana



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Tahunan (RUPST) dan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Luar Biasa (RUPSLB)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah merupakan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan yang diselenggarakan oleh Direksi dan berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) juga untuk menetapkan keputusan yang penting dalam Perseroan atau/ dan untuk tempat pengambilan keputusan atas hal hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris tetapi diserahkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Untuk Tahun Buku 2019 saat dalam menyusun Buku Tahunan ini (Tahun 2019) Perseroan belum melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut dan RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2019 baru akan direncanakan / diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020. Sehingga didalam Buku Tahunan 2019 ini belum bisa kami jelaskan secara rinci atas jalanya acara maupun hasil RUPST atau RUPSLB Tahun Buku Periode 2019.

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Di samping itu, pengelola GCG bekerjasama dengan pengelola audit internal untuk memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang di implementasikan di seluruh jajaran Perseroan.

Annual GENERAL MEETING of Shareholders (AGMS) and extraordinary GENERAL MEETING of shareholders (RUPSLB)

The annual general Meeting of Shareholders (RUPST) and the extraordinary general Meeting of Shareholders (RUPSLB) is a forum for shareholders who are organized by the Board of directors and on request of the Board of Commissioners , Annual general Meeting of Shareholders (RUPST) and extraordinary general Meeting of Shareholders (RUPSLB). Also to assign an important decision in the company or/and for the place of decision-making for which the authority is not to be submitted to the Board of directors or the Board of Commissioners but will be presented to the Annual general Meeting of Shareholders (RUPST) and extraordinary general Meeting of Shareholders (RUPSLB). The implementation of AGMs and EGMs for the financial year 2019 when composing this yearbook (year 2019) the company has not carried out the Rupst and the EGMs and AGM and EGMs for the New Year 2019 book will be planned / held on Tuesday, 25 August 2020. Seuntil in This 2019 annual book , we can not explain in RinCI for the event or the results of AGMs or RUPSLB Year Book period 2019.

To realize good corporate governance, the company has made good corporate governance implementation guidelines. In addition, the GCG Manager collaborates with the internal audit manager to monitor the implementation of corporate governance implemented throughout the company's ranks.



Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan bertujuan untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar Perseroan dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, dan mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, serta mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a) Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari hari.
- b) Mengawasi Pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan Direksi.
- c) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
- d) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen resiko dan GCG dalam setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

The implementation of corporate governance in the company aims to promote the management of the company professionally, transparently and efficiently, and empower functions and improve the independence of management, maximizing the value of the company by implementing the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that the company can have a strong competitiveness, both nationally and internationally, and encourage management to make decisions and conduct actions based on high moral value and compliance with prevailing laws and regulations and awareness of the company's social responsibility to Stakeholders and environmental sustainability around the company.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the company's organ in charge of supervising and providing advice to the company's board of directors, as well as supervising the implementation of corporate governance in the company. The Board of Commissioners shall be appointed, dismissed and/or replaced by the recommendation of the Board of Commissioners or the Committee that performs the nomination function and decided by the general Meeting of Shareholders (GMS). General public duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- a) Supervise and advise the board of Directors for the management action of the company day.*
- b) Supervising the implementation of the company's work plan.*
- c) Monitor and evaluate the work of the Board of Directors during the Company's management actions.*
- d) Supervise the implementation of risk management and GCG in every level and hierarchy of the company's organization.*



- e) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f) Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal dan pihak-pihak terkait lainnya.
- g) Meneliti dan menelaah Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
- h) Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas.

Komisaris Independen

Perseroan dalam mengangkat Komisaris Independen selalu berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Persyaratan Komisaris Independen sebagai berikut :

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir , kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan:
- c) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- e) Kesiediaan untuk diangkat dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen wajib dinyatakan dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
- f) Tidak merangkap jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat serta mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan memiliki pengetahuan dan atau / keahlian yang dibutuhkan perusahaan.

- e) *Monitoring and supervision of the Company's compliance to all applicable laws and regulations.*
- f) *Ensure that the board of Directors has followed up any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors and other related parties.*
- g) *Researching and reviewing the company's annual financial statements.*
- h) *Request explanation from the Board of Directors both orally and in writing in the framework of task enforcement.*

Independent commissioner

The company in appointing the independent Commissioner is always based on POJK No. 33/POJK. 04/2014 on board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public company. Independent Commissioner requirements as follows:

- a) *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as independent commissioner of the company in the next period.*
- b) *Do not have direct or indirect shares in the company:*
- c) *Has no affiliation with the company, Board of Commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the company;*
- d) *Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the company's business activities.*
- e) *Willingness to be appointed and fulfill the requirements as independent Commissioner shall be stated in the statement letter and submitted to the company.*
- f) *Not concurrently serves as a commitment to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with statutory regulations and possess the knowledge and/or expertise that the company needs.*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Adapun yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, diantaranya

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum
- c. Tidak pernah dinyatakan pailit dan dinyatakan bersalah dari sisi hukum yang berlaku di Indonesia.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat melakukan pelanggaran atas ketentuan Perseroan yang berlaku.
- e. Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Direktur Independen

Direktur independen adalah Profesional yang menjadi Direktur Perusahaan Tercatat yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan Tercatat yang bersangkutan; Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan direktur lainnya dan/atau komisaris Perusahaan Tercatat yang bersangkutan; Tidak bekerja rangkap sebagai komisaris di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan Tercatat yang bersangkutan; Tidak bekerja rangkap sebagai direktur di perusahaan lainnya; Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall convene a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and the Board of Commissioners shall convene a meeting with the board periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Directors

The Board of Directors is an organ of the company with full responsibility for the management and management of the company, for the purposes and objectives of the company in accordance with the provisions of the Articles of association and the prevailing laws in Indonesia. The Board of Directors shall be responsible to the general meeting of Shareholders (GMS) as the accountability of the company's management in order to implement the principles OF GCG and performance of directors evaluated by the Board of Commissioners.

As for the members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during the office, among others

- a. Have good morality and integrity*
- b. Capable of doing legal action*
- c. It was never declared bankrupt and was convicted of the legal side in force in Indonesia.*
- d. Never be a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the position of violations of the applicable company's provisions.*
- e. Have knowledge and/or expertise in the field that the company needs.*

Independent director

Independent director is a director of registered company who meets the following requirements: Not having an affiliated relationship with the company's main shareholders concerned; Does not have an affiliated relationship with other directors and/or commissioners of registered companies concerned; It does not work as a commissioner in other companies affiliated with the relevant registered company; It does not work as a director in other companies; Understand the laws and regulations in the capital market.

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan pengembangan rencana perusahaan secara strategis.
- b. Mengawasi dan meninjau sistem pengelolaan perusahaan dengan selalu memperhatikan atas asas manajemen resiko.
- c. Mengkaji dan menyetujui atas pengeluaran modal serta menetapkan arah akhir keuangan.
- d. Memastikan setiap kebijakan , ketentuan , sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan / atau pihak-pihak terkait lainnya.
- e. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- f. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- g. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada) dan pihak pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- h. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Pihak Dewan Komisaris.
- i. Menyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS

Rapat Direksi

Dewan Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Duties and responsibilities of the Board of Directors

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- a. Conduct policies that can create strategic development of the company plan.*
- b. Supervise and review the company's management system by always paying attention to the principle of risk management.*
- c. Assessing and agreeing on capital expenditure and establishing the final financial direction.*
- d. Ensure that any policies, provisions, systems and procedures and business activities of the company are in accordance with the prevailing laws and regulations and ensure the company's compliance with all the commitments made by the company to the OJK and/or other related parties.*
- e. Perform the principles of good Corporate governance GCG in each company's business activities at each level and hierarchy of the company's organization.*
- f. Responsible the company's social responsibility program to the community in need.*
- g. Follow up on all audit findings and recommendations from Internal Audit unit, external Auditor, OJK (if any) and other relevant parties to be reported to Dewan Commissioner.*
- h. Maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners.*
- i. To maintain the general meeting of Shareholders (GMS)*
- j. To improve the implementation of its duties to shareholders through THE GMS*

Director Meeting

The Board of directors shall convene a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month and the Board of Directors shall convene periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal Remunerasi Pada Tahun 2019 dimana Perseroan membayar Remunerasi Dewan Komisaris sejumlah Rp.420.000.000,- dan untuk Dewan Direksi sebesar Rp.636.000.000,- Yang terdiri dari Honor, Gaji, Tunjangan Transortasi dan THR.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat Gabungan secara berkala hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran. Dewan Komisaris bertugas memberikan persetujuan atas hal hal yang diminta Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komite Audit

Komite audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit yang diketuai oleh komisaris independent merupakan orang profesional dari luar Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau Perusahaan Publik
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
- d. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internasional
- e. Melakukan pengawasan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau Perusahaan Publik

Remuneration policy of Board of Commissioners and BOD

The structure and amount of remuneration In the year 2019 Where the company pays for the board of Commissioners of Rp. 420.000.000,-and for the board of Directors of Rp.636. 000.000,- consisting of Honor, salary, Transortation ALLOWANCE and Religious Holiday Allowance

Board of Commissioners and Board of Directors meeting

The meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held a meeting periodically to establish a good working relationship in the supervision and advisory functions. The Board of Commissioners is responsible for providing approval on matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of association and the Board of Commissioners shall also submit a written report on the proposed work plan and company budget.

Audit Committee

The Audit committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. Audit Committee chaired by independent Commissioner is a professional from outside the company.

The duties, responsibilities and authority of the Audit committee are as follows:

- a. *Reviewing financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the Public and / or the authorities, including financial statements and financial information about the Issuer or Public Company.*
- b. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company*
- c. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered*
- d. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of international auditors*
- e. *Monitor the Company's compliance with the laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company*

- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.
- g. Menguji validitas laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dan mengevaluasi kegiatan awal
- h. Meneliti kembali proses audit internal Perseroan dan memastikan keakuratan sistem maupun proses pengendalian internal
- i. Melakukan penelitian atas independensi dan obyektivitas dari Akuntan Publik atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan dan memastikan bahwa laporan tersebut telah disajikan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan . Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota .

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sungkana
Anggota	:	Kenny Lim
Anggota	:	Eneng Warto

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

- f. *Supervise the implementation of the provisions and legislation relating to the capital market that apply to the Company.*
- g. *Reviewing the validity of the Company's unaudited financial statements and evaluate initial activities*
- h. *Researching the Company's internal audit process and ensure the accuracy of the system and internal control processes*
- i. *Conduct research on the independence and objectivity of the Public Accountant on the adequacy of the inspection carried out and ensure that the report has been presented correctly in accordance with applicable regulations*

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than half the number of members.

Nomination and Remuneration Committee

The nomination and remuneration committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the BOC regarding the nomination and remuneration

Duties, responsibilities and the authority of commitment and remuneration include:

1. *Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties.*
2. *in carrying Out its duties, the nomination and remuneration committee shall be liable to the Board of Commissioners.*



3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. Struktur Remunerasi
- b. Kebijakan atas Remunerasi;
- c. Besaran atas Remunerasi;

8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah mengangkat Jasman sebagai Kepala Unit Internal Audit. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 03 April 2018.

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- a. Composition of the position of BOD members and/or gods of Commissioners;*
- b. Policies and criteria required in the nomination process;*
- c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

4. Assisting the Board of Commissioners to perform assessment of the performance of Board of directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been drafted as evaluation materials;

5. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the ability Development program of BOD members and/or members of the Board of Commissioners;

6. Provide the proposal of qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

7. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- a. Remuneration structure*
- b. Policy on remuneration;*
- c. Amount of remuneration;*

8. Assisting the BOC to perform performance assessments with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Internal Audit

The company has established Internal Audit Unit in accordance with the prevailing rules and regulations and has appointed Jasman as head of Internal Audit Unit. According to OJK regulation No. 56/2015

The company has also established a charter of the Internal Audit Unit which has been stipulated by the Board of directors pursuant to the Board of Directors Decree dated 03 April 2018.



1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.
Wewenang Unit Audit Internal adalah :
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

1. *Develop a strategy and audit work plan based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.*
2. *To conduct inspections and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been established*
3. *Conduct and contribute to the improvement of effective control by conducting review and evaluation of internal controls on all activities units in the company's environment.*
4. *Preparing and conducting investigative audits, especially on the instruction of the President Director and/or Commissioner of the Company and the management request of the President Director's approval.*
5. *Provide corrective advice and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.*
6. *Generate the audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
7. *Monitor, analyse and report the implementation of any further improvements that have been advised.*
8. *To compile and improve the Internal Audit work Standard and the company's Internal Audit Guide.*
The authority of the Internal Audit Unit is:
 - a) *Access all relevant information about the company related to its duties and activities;*
 - b) *communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the board of Directors, BOC and/or the Audit Committee;*
 - c) *Hold meetings periodically and incidental to the board of Directors, BOC and/or the Audit Committee; and coordinate its activities with the activity of external auditors.*



Sistem Pengendalian Internal

Dengan adanya fungsi pengendalian internal memberikan keyakinan memadai kepada Direksi bahwa :

- Dilakukan prioritas pengawasan atas kegiatan yang memiliki risiko lebih besar
- Pengawasan internal telah dilaksanakan dengan metode audit yang sistematis dan benar
- Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif dan efisien dan prosedur pengawasan telah dilaksanakan tanpa pengecualian. Kegiatan pengawasan dapat menjamin proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal dan eksternal

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan juga dalam rangka memfasilitasi hubungan antara Perseroan dan Pemangku kepentingan dan juga pelayanan informasi Perseroan kepada publik. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian, dalam hal ini tugas dan fungsi sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Sebagai penghubung Perseroan dengan para stakeholders
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG.
- Memberikan layanan informasi kepada pihak eksternal, para investor dan publik
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan OJK termasuk penyerahan laporan keuangan secara tepat waktu
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB
- Menyebarkan informasi Perseroan, yang sekaligus merupakan penerapan keterbukaan informasi bagi aspek aktivitas usaha masyarakat umum melalui publikasi

Internal control System

With the internal control function gives adequate assurance to the board of Directors that:

- Priority oversight on activities that have a greater risk*
- Internal supervision has been implemented with a systematic and correct method of auditing*
- Internal control has been done effectively and efficiently and supervision procedures have been implemented without the exception*

Surveillance activities can ensure business processes run in accordance with internal and external policies and procedures

Corporate Secretary

Corporate Secretary supports the application of GCG principles and also Dnature to facilitate the relationship between the company and stakeholders and also the service of the company's details to the public. The Corporate secretary is bound by the provisions, regulations and laws of the capital market without exception, in this case the duties and functions of the company's secretary are as follows:

- Following the development of capital market, especially the legislation applicable to the capital market*
- As a liaison company with stakeholders*
- Assist the Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing GCG.*
- Providing information services to external parties, investors and public*
- Ensure the company's compliance against the regulations and provisions of Indonesia Stock Exchange and OJK including submission of financial statements in a timely manner*
- Implementing and coordinating AGMS and EGMS activities*
- Disseminating the company's information, which is also the application of information disclosure for the general public business activities through publications*



Akuntan Publik

Perseroan tidak mengeluarkan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan berarti Kantor Akuntan Publik Crowe Horwath yang melaksanakan audit atas laporan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) Tahun yaitu Tahun 2017 , Tahun 2018 dan Tahun 2019.

Laporan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan memberikan masukan secara independen kepada Komisaris berkenaan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah kami telaah dan bahas. Sejauh pengetahuan kami, penyajian laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Public Accountant

The company does not issue other services in addition to the financial report Audit service means that public accounting firm Crowe Horwath conducting the audit on the company's report within 3 (three) years, namely year 2017 , Year 2018 and year 2019.

Audit Committee Report

The Board of Commissioners has established an Audit committee which one of its duties is to study and provide input independently to the Commissioner with respect to the financial statements. Financial statements that have been audited by the company's public accountant, for the fiscal year ended on December 31, 2019 We have studied and discussed. To the extent of our knowledge, presentation of the company's financial statements is in accordance with prevailing provisions.

Based on the above, the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners in order for the audited financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2019 acceptable and reported in the company's annual report.

**Nama Pemegang Saham**

**LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM
OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT. LCK GLOBAL KEDATON TBK**

No	Nama Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	%
1	Lim Chin Kim	Komisaris Utama	47.163.000	4,72
2	Kenny Lim	Komisaris	8,000,000	0.80
3	Sungkana	Komisaris Independen	0	0
4	Lim Kah Hock	Direktur Utama	8,000,000	0.80
5	Ruben Partogi	Direktur	0	0
6	Budiman Pramono Sidi	Direktur Independen	0	0

**Susunan Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya
Tanggal 31 Desember 2019
PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

No	Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	%
1	PT LCK Investama Prima Indonesia	624.365.000	62,44
2	PT. Maju Mekar Makmur	201.000.000	20,10
3	Lim Chin Kim	47.163.000	4,72
4	Kenny Lim	8,000,000	0.80
5	Lim Kah Hock	8,000,000	0.80
6	Masyarakat	111.472.000	11,14
	Jumlah	1,000,000,000	100



Jumlah Pemegang Saham

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 31 DESEMBER 2019 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk

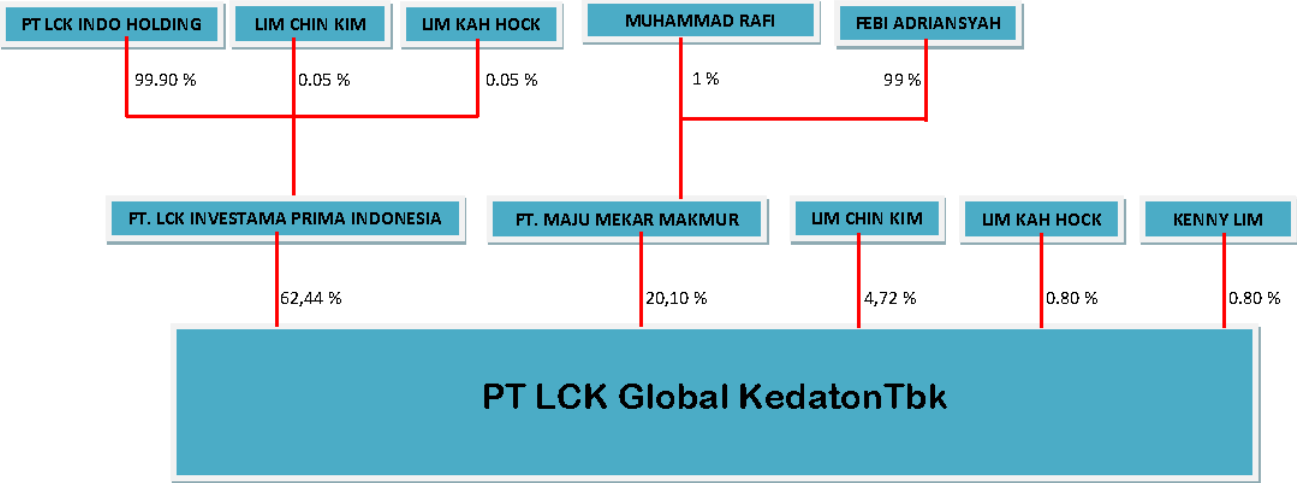
No	Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal	867,892,300	86,80%
2	Kepemilikan Institusi Asing	6.890.400	0.69%
3	Kepemilikan Individu Lokal	5.482.500	0.54%
4	Kepemilikan Individu Asing	119.734.800	11,97%
	Total	1,000,000,000	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali





Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Lainnya



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Program Tangung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan berada atau lokasi sekitar pekerjaan atau proyek , seperti halnya melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar , Selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan CSR dengan kegiatan seperti menyumbang hewan kurban saat Saat hari Raya Kurban, menyumbang dana untuk Acara kemerdekaan RI dan merapihkan jalan sekitar area pekerjaan atau proyek.

Corporate Social Responsibility

The company's social responsibility Program or corporate Social Responsibility is a concept or action undertaken by a company as the responsibility of the company to the social and environmental environment in which the company resides or the location around the work or project, as do activities that can increase the kesejahteraan of the surrounding community, during the year 2019 the company has held CSR with activities such as contributing to sacrificial animals during the day of sacrifice, worried the funds FOR the independence event of Indonesia and move the way around the area of work or project.

Kegiatan	Donasi	Tahun
<u>Membuat Prasarana Jalan atau Saluran di Lokasi Pekerjaan yang digunakan oleh masyarakat sekitar</u>	<u>Rp 5.000.000</u>	<u>2019</u>
-	-	-
-	-	-
<u>Membuat Prasarana Beribadah di Lokasi Pekerjaan yang digunakan oleh masyarakat sekitar</u>	<u>Rp 13.000.000</u>	<u>2019</u>
-	-	-
-	-	-
<u>Menyumbang untuk Acara Kemerdekaan RI</u>	<u>Rp 1.000.000</u>	<u>2019</u>
<u>Menyumbang hewan kurban saat Hari Raya Idul Adha</u>	-	-
	<u>Rp 6.000.000</u>	<u>2019</u>



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-39



PT. LCK Global Kedaton Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Lim Kah Hock
Alamat kantor : PT LCK Global Kedaton Tbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No 64, Jalan Letjen Suprpto Rt 009/ Rw 007
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Alamat Rumah : No. 6, Jalan Gopeng Off Jalan Pasar, 41400, Klang, Selangor, Malaysia
Telepon : (62 21) 7988962
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ruben Partogi
Alamat kantor : PT LCK Global Kedaton Tbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No 64, Jalan Letjen Suprpto Rt 009/ Rw 007
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Alamat : Jl. Dr Saharjo Sawo II/27, Kel. Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 30066708
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk;
2. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT LCK Global Kedaton Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 27 Mei 2020

Lim Kah Hock
Direktur Utama



Ruben Partogi
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00717/2.1051/AU.1/03/0929-3/1/V/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

27 Mei 2020

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,4,18	9.733.092.427	26.833.607.079
Piutang usaha	2e,5,18,19	71.708.762.294	89.076.323.176
Piutang lain-lain	2e,18	605.149.370	605.149.370
Uang muka proyek	6	44.470.360.281	7.387.979.177
Jumlah Aset Lancar		126.517.364.372	123.903.058.802
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2f,2g,7,14	17.317.419.333	19.351.059.984
Aset pajak tangguhan	2h,8d	69.374.959	48.095.725
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.386.794.292	19.399.155.709
JUMLAH ASET		143.904.158.664	143.302.214.511

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	2e,18	115.000.000	115.000.000
Utang pajak	2h,8a	13.463.737.439	14.186.273.761
Pendapatan diterima di muka		267.300.000	267.300.000
Utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,18	64.982.535	93.243.483
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.911.019.974	14.661.817.244
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,18	-	25.097.052
Liabilitas imbalan kerja	2i,9,14	277.499.836	192.382.902
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		277.499.836	217.479.954
JUMLAH LIABILITAS		14.188.519.810	14.879.297.198
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - 3.200.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 lembar saham	10	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	11	19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		10.413.420.578	9.220.699.037
Telah ditentukan penggunaannya		296.573.768	196.573.768
JUMLAH EKUITAS		129.715.638.854	128.422.917.313
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		143.904.158.664	143.302.214.511

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN	2j,12,19	41.376.896.578	78.503.927.811
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,13,19	29.120.030.326	63.390.695.542
LABA KOTOR		12.256.866.252	15.113.232.269
Beban umum dan administrasi	2j,7,9,14	8.848.818.876	8.801.807.990
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3.408.047.376	6.311.424.279
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,8b		
Kini	8c	(1.132.755.097)	(1.516.042.126)
Tangguhan	8d	20.316.741	10.870.487
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.295.609.020	4.806.252.640
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9	(3.849.972)	(14.428.639)
Manfaat pajak penghasilan terkait	2h,8d	962.493	3.607.160
Jumlah Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(2.887.479)	(10.821.479)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.292.721.541	4.795.431.161
LABA PER SAHAM	2l,15	2,30	4,84

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2018	80.000.000.000	-	96.573.768	5.525.267.876	85.621.841.644
Setoran modal	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	19.005.644.508	-	-	19.005.644.508
Pembentukan cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	4.806.252.640	4.806.252.640
Penghasilan (beban) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	(14.428.639) 3.607.160	(14.428.639) 3.607.160
Saldo 31 Desember 2018	100.000.000.000	19.005.644.508	196.573.768	9.220.699.037	128.422.917.313
Pembentukan cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2.295.609.020	2.295.609.020
Penghasilan (beban) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(3.849.972) 962.493	(3.849.972) 962.493
Saldo 31 Desember 2019	100.000.000.000	19.005.644.508	296.573.768	10.413.420.578	129.715.638.854

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	58.744.457.460	34.230.361.729
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(66.202.411.430)	(64.696.507.819)
Karyawan	(1.411.978.500)	(216.000.000)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.834.974.678)	-
Kegiatan operasional lainnya	(2.038.440.138)	(798.642.525)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(12.743.347.286)</u>	<u>(31.480.788.615)</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.303.809.366)	(2.045.269.442)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan	(53.358.000)	(114.469.252)
Setoran modal	-	20.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	19.005.644.508
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	17.350.787.921
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(1.053.358.000)</u>	<u>55.241.963.177</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(17.100.514.652)</u>	<u>21.715.905.120</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>26.833.607.079</u>	<u>5.117.701.959</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>9.733.092.427</u>	<u>26.833.607.079</u>

Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan dalam dalam Catatan 20

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), pada mulanya dengan dinamakan PT Global Kedaton Teknologi, didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 6 Oktober 2017, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, persetujuan para pemegang saham untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020691.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan besar dan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT LCK Indo Holdings, dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Lim Chin Kim.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lim Chin Kim
Komisaris	: Kenny Lim
Komisaris independen	: Sungkana

Direksi

Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Direktur	: Ruben Partogi
Direktur Independen	: Budiman Pramono Sidi

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, pemasaran, dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp1.056.000.000 dan Rp585.000.000 atau setara dengan 74,79% dan 32,92% dari jumlah beban gaji, THR dan bonus.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sungkana
Anggota	: Reinaldi Vivienda
Anggota	: Hendra Pramana

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Reinaldi dan Jasman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 11 dan 10 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Pengungkapan yang disyaratkan PSAK 2 diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Lebih lanjut, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh. Berdasarkan PSAK 30, pembayaran sewa operasi disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"; (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, dan utang pembiayaan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Peralatan	4 tahun
Kendaraan	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

h. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

i. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Perusahaan sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga netto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan penunjang telekomunikasi diakui dengan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

l. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 21 dan 23.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2019	2018
Kas	303.525.162	406.392.509
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.963.305.015	22.064.439.440
PT Bank Mega Syariah	179.204.769	179.058.338
Jumlah Bank	5.142.509.784	22.243.497.778
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.287.057.481	4.183.716.792
Jumlah	9.733.092.427	26.833.607.079

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat bank dan setara kas dalam mata uang asing, yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per tahun sebesar 5,25% pada tahun 2019 dan 2018.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Lasmana Swasti Prashida (Catatan 19)	38.923.964.393	48.889.567.882
PT Triview Geospatial Mandiri (Catatan 19)	31.847.061.489	39.862.120.461
Lain-lain	937.736.412	324.634.833
Jumlah	71.708.762.294	89.076.323.176

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
1 - 90 hari	45.622.884.142	55.730.766.303
91 - 180 hari	18.146.227.607	22.166.576.907
Lebih dari 180 hari	7.939.650.545	11.178.979.966
Jumlah	71.708.762.294	89.076.323.176

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA PROYEK

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan atas jasa pengerjaan proyek *Site Acquisition (SITAC)* dan *Civil Mechanical and Electrical (CME)* menara telekomunikasi, yang masih dalam pengerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai uang muka proyek masing-masing sebesar Rp44.470.360.281 dan Rp7.387.979.177.

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	4.852.168.097	1.096.550.100	-	5.948.718.197
Peralatan	19.808.843.675	2.207.259.266	-	22.016.102.941
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Jumlah Harga Perolehan	24.975.911.772	3.303.809.366	-	28.279.721.138
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	381.071.583	239.677.363	-	620.748.946
Peralatan	5.106.011.455	5.019.047.654	-	10.125.059.109
Kendaraan	137.768.750	78.725.000	-	216.493.750
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.624.851.788	5.337.450.017	-	10.962.301.805
Nilai Buku	19.351.059.984			17.317.419.333
31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	4.252.168.097	600.000.000	-	4.852.168.097
Peralatan	18.363.574.233	1.445.269.442	-	19.808.843.675
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Jumlah Harga Perolehan	22.930.642.330	2.045.269.442	-	24.975.911.772
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	154.155.288	226.916.295	-	381.071.583
Peralatan	497.644.973	4.608.366.482	-	5.106.011.455
Kendaraan	59.043.750	78.725.000	-	137.768.750
Jumlah Akumulasi Penyusutan	710.844.011	4.914.007.777	-	5.624.851.788
Nilai Buku	22.219.798.319			19.351.059.984

Penyusutan masing-masing sebesar Rp5.337.450.017 dan Rp4.914.007.777 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dibukukan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 14).

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT Astra Sedaya Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.887.053.571 dan Rp4.364.900.000.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	271.799	42.840.745
Pasal 23	-	2.647.356
Pasal 29	1.132.755.097	1.516.042.126
Pajak Pertambahan Nilai	12.330.710.543	12.624.743.534
Jumlah	13.463.737.439	14.186.273.761

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini	1.132.755.097	1.516.042.126
Pajak tangguhan	(20.316.741)	(10.870.487)
Jumlah beban pajak penghasilan	1.112.438.356	1.505.171.639

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.408.047.376	6.311.424.279
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	81.266.962	43.481.948
Beda tetap:		
Perpajakan	1.320.703.349	754.889.923
Lain-lain	-	(1.045.627.646)
Laba kena pajak	4.810.017.687	6.064.168.504

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pajak penghasilan	1.132.755.097	1.516.042.126
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.132.755.097	1.516.042.126

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 2019 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	3.408.047.376	6.311.424.279
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	852.011.844	1.577.856.070
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	330.175.837	(72.684.431)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1.182.187.681	1.505.171.639

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	48.095.725	20.316.741	962.493	69.374.959

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	33.618.078	10.870.487	3.607.160	48.095.725

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek peningkatan aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp135.930.612 (Catatan 23).

9. IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 6 Maret 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan tanggal 12 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7,89%	8,55%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI-III

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	277.499.836	192.382.902

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	64.818.224	56.223.313
Beban bunga	16.448.738	9.278.590
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(22.019.955)
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	81.266.962	43.481.948

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.849.972	14.428.639

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	192.382.902	134.472.315
Beban tahun berjalan (Catatan 14)	81.266.962	43.481.948
Beban komprehensif lain	3.849.972	14.428.639
Saldo akhir tahun	277.499.836	192.382.902

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp22.261.018, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp25.114.187.

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Di atas 5 tahun	277.499.836
Jumlah	277.499.836

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 20,45 tahun.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan pencatatan biro administrasi efek, PT Bima Registra, adalah sebagai berikut:

2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	624.365.000	62,44%	62.436.500.000
PT Maju Mekar Makmur	201.000.000	20,10%	20.100.000.000
Masyarakat	174.635.000	17,46%	17.463.500.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	561.365.000	56,14%	56.136.500.000
PT Maju Mekar Makmur	264.000.000	26,40%	26.400.000.000
Masyarakat	174.635.000	17,46%	17.463.500.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2019 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 48 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp1.000.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2018 yang telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2018 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 61 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp1.000.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2017 yang telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2018.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018, setelah dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp2.594.355.492.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi, yang terdiri dari:

	2019	2018
SITAC dan CME	41.376.896.578	78.333.656.229
Lain-lain	-	170.271.582
Jumlah	41.376.896.578	78.503.927.811

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Triview Geospatial Mandiri (Catatan 19)	26.035.582.604	42.921.783.146
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	9.713.386.589	-
PT Lasmana Swasti Prashida (Catatan 19)	-	33.756.717.784
Jumlah	35.748.969.193	76.678.500.930

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Subkontraktor	29.120.030.325	63.220.192.542
Lain-lain	-	170.503.000
Jumlah	29.120.030.325	63.390.695.542

Pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Erwin Sujana (Catatan 19)	16.426.759.000	26.828.622.870
Suhadi (Catatan 19)	6.537.965.328	-
Rizal (Catatan 19)	6.155.305.997	30.785.096.546
Jumlah	29.120.030.325	57.613.719.416

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Penyusutan (Catatan 7)	5.337.450.017	4.914.007.777
Gaji, THR dan bonus	1.411.978.500	1.777.093.081
Perpajakan	1.320.703.349	754.889.923
Honorarium tenaga ahli	253.859.200	1.221.309.409
Imbalan kerja karyawan (Catatan 9)	81.266.962	43.481.948
Lain-lain	443.560.848	91.025.852
Jumlah	8.848.818.876	8.801.807.990

15. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Labar Bersih Tahun Berjalan	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Labar per Saham
31 Desember 2019	2.295.609.020	1.000.000.000	2,30
31 Desember 2018	4.806.252.640	992.307.692	4,84

16. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segment operasi Perusahaan:

	2019		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	41.376.896.578	-	41.376.896.578
Beban pokok pendapatan	29.120.030.326	-	29.120.030.326
Labar kotor	12.256.866.252	-	12.256.866.252
Beban umum dan administrasi	8.848.818.876	-	8.848.818.876
Labar sebelum beban pajak penghasilan - bersih	3.408.047.376	-	3.408.047.376
Beban pajak penghasilan - bersih	(1.112.438.356)	-	(1.112.438.356)
Labar bersih tahun berjalan	2.295.609.020	-	2.295.609.020
Beban komprehensif lain	(2.887.479)	-	(2.887.479)
Labar komprehensif periode berjalan	2.292.721.541	-	2.292.721.541
Aset			
Aset segment	132.179.481.784	94.445.119	132.273.926.903
Liabilitas			
Liabilitas segment	2.554.419.575	3.868.474	2.558.288.049
Perolehan aset tetap	3.303.809.366	-	3.303.809.366
Penyusutan aset tetap	5.333.639.016	3.811.001	5.337.450.017

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2018		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	78.333.656.229	170.271.582	78.503.927.811
Beban pokok pendapatan	63.267.870.542	122.825.000	63.390.695.542
Laba kotor	15.065.785.687	47.446.582	15.113.232.269
Beban umum dan administrasi	8.795.523.397	6.284.593	8.801.807.990
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	6.270.262.290	41.161.989	6.311.424.279
Beban pajak penghasilan - bersih			(1.505.171.639)
Laba bersih tahun berjalan			4.806.252.640
Penghasilan komprehensif lain			(10.821.479)
Laba komprehensif periode berjalan			4.795.431.161
Aset			
Aset segmen	143.199.895.067	102.319.444	143.302.214.511
Liabilitas			
Liabilitas segmen	14.868.673.208	10.623.990	14.879.297.198
Perolehan aset tetap	2.045.269.442	-	2.045.269.442
Penyusutan aset tetap	4.910.499.118	3.508.659	4.914.007.777

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	2019			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	9.429.567.265	-	-	9.429.567.265
Piutang usaha	63.789.111.750	7.939.650.544	-	71.708.762.294
Piutang lain-lain	605.149.370	-	-	605.149.370
Jumlah	73.803.828.385	7.939.650.544	-	81.743.478.929

	2018			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	26.427.214.570	-	-	26.427.214.570
Piutang usaha	77.897.343.210	11.178.979.966	-	89.076.323.176
Piutang lain-lain	605.149.370	-	-	605.149.370
Jumlah	104.929.707.150	11.178.979.966	-	116.108.687.116

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima
Liabilitas						
Utang pembiayaan	11,96%	64.982.535	-	-	-	-
						64.982.535

31 Desember 2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima
Liabilitas						
Utang pembiayaan	11,96%	93.243.483	25.097.052	-	-	-
						118.340.535

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019				
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aset				
Piutang Usaha	71.708.762.294	-	-	71.708.762.294
Piutang lain-lain	605.149.370	-	-	605.149.370
Jumlah	72.313.911.664	-	-	72.313.911.664
Liabilitas				
Utang lain-lain	115.000.000	-	-	115.000.000
Utang pembiayaan jangka panjang	39.885.483	25.097.052	-	64.982.535
Jumlah	154.885.483	25.097.052	-	179.982.535
2018				
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aset				
Piutang Usaha	89.076.323.176	-	-	89.076.323.176
Piutang lain-lain	605.149.370	-	-	605.149.370
Jumlah	89.681.472.546	-	-	89.681.472.546
Liabilitas				
Utang lain-lain	115.000.000	-	-	115.000.000
Utang pembiayaan jangka panjang	93.243.483	25.097.052	-	118.340.535
Jumlah	208.243.483	25.097.052	-	233.340.535

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Modal saham	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba	10.709.994.346	9.417.272.805
Jumlah	129.715.638.854	128.422.917.313

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah liabilitas	2.558.288.049	14.879.297.072
Dikurangi kas dan setara kas	9.733.092.427	26.833.607.079
Utang bersih	(7.174.804.378)	(11.954.310.007)
Jumlah ekuitas	129.715.638.854	128.422.917.313
Rasio utang terhadap modal	(0,055)	(0,093)

18. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	9.733.092.427	9.733.092.427
Piutang usaha	71.708.762.294	71.708.762.294
Piutang lain-lain	605.149.370	605.149.370
Jumlah Aset Keuangan	82.047.004.091	82.047.004.091
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	115.000.000	115.000.000
Utang pembiayaan	64.982.535	64.982.535
Jumlah Liabilitas Keuangan	179.982.535	179.982.535

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	26.833.607.079	26.833.607.079
Piutang usaha	89.076.323.176	89.076.323.176
Piutang lain-lain	605.149.370	605.149.370
Jumlah Aset Keuangan	116.515.079.625	116.515.079.625
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	115.000.000	115.000.000
Utang pembiayaan	118.340.535	118.340.535
Jumlah Liabilitas Keuangan	233.340.535	233.340.535

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

19. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PELANGGAN

PT Triview Geospatial Mandiri (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.26/PIK-CME/TGM-GKT/V-2017 tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2018.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.39/PIK-CME/TGM-GKT/XII-2018 tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan *Construction, Mechanical and Electrical* pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2019.

PT Lasmana Swasti Prashida (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.056/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/18 tanggal 8 Februari 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjang *base transceiver station* sipil, mekanikal dan elektrikal. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2019 dan diperpanjang pada tanggal 4 Februari 2019 dengan perjanjian kerjasama No.018/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/19, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2020.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PELANGGAN (lanjutan)

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Catatan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.056/IBS-LGK/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjan *base transceiver station* sipil, mekanikal dan elektrik. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Oktober 2024.

SUBKONTRAKTOR

Subkontraktor - Bapak Erwin Sujana (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKGK-ERWIN SUJANA/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 22).

Subkontraktor - Bapak Suhadi (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.006/LCKM-SUHADI/PKS-SUBCON/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan dan Bapak Suhadi selaku subkontraktor menyetujui perjanjian ini sampai dengan tanggal 19 Oktober 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Subkontraktor - Bapak Rizal (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.002/LCKGK-RIZAL/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Rizal selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 23 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.008/LCKM-RIZAL/XII/PKS-SUBCON/2019 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan dan Bapak Rizal selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 23 Desember 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

20. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto:

Utang pembiayaan neto pada 1 Januari 2019
Arus kas neto
Utang pembiayaan neto pada 31 Desember 2019

Utang pembiayaan konsumen	
	118.340.535
	(53.358.000)
	<u>64.982.535</u>

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan mengalami penurunan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp37.127.031.233, serta Perusahaan juga mengalami kekurangan dalam arus kas operasinya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.743.347.286 dan Rp31.480.788.615.

Untuk terus memperbaiki kondisi tersebut, manajemen Perusahaan memiliki rencana dan tindakan yang akan terus dilakukan yaitu dengan cara melanjutkan proyek-proyek dalam bidang *Site Acquisition* yang memiliki persentasi laba kotor lebih tinggi dibandingkan pengerjaan konstruksi menara telekomunikasi.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Perusahaan akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan Perusahaan disusun dengan asumsi Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

22. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Ikatan dan Perjanjian Penting

Subkontraktor - Bapak Erwin Sujana

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.03/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUB CON/I/2020 tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 4 Januari 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

23. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Penurunan pendapatan Perusahaan pada tahun berjalan akibat perubahan pengambilan keputusan manajemen atas pengambilan proyek-proyek pengerjaan yang mayoritas hanya *site acquisition* akan tetap dilanjutkan untuk tahun setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini menyebabkan adanya perlambatan atas realisasi proyeksi Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan subkontraktor Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan subkontraktor Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek peningkatan aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp135.930.612 (Catatan 8e).



PT. LCK Global Kedaton Tbk



**Ruko Perkantoran Cempaka Mas
Gedung LCK Group. Blok M No.64
Jl. Let. Jend Suprpto. RT 007 RW 008,
Kel. Sumur Batu, Kec . Kemayoran.
Jakarta Pusat, 10640.**



corsec@lckglobal.co.id



www.lckglobal.co.id

